

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler atau ayam pedaging akan tumbuh besar dengan sempurna apabila bibit yang dihasilkan berkualitas. Bibit yang berkualitas dapat menjamin kemampuan hidup yang tinggi maupun daya tahan terhadap penyakit dan keadaan cuaca disekitarnya. Selain itu potensi besar untuk tumbuh secara cepat, serta mengubah makanan menjadi daging secara efisien. Bibit yang berkualitas induk-induk yang sehat, serta mempunyai kemampuan menurunkan sifat-sifat yang baik pada turunannya, serta induk-induk itu sendiri dihasilkan melalui penelitian yang insentif serta terus dikembangkan secara terus menerus.

Manajemen pemeliharaan suatu peternakan memang sangat berperan penting dalam produktivitas, seperti pada pemeliharaan ayam *parent stock* broiler *fase grower*, pada fase ini ayam *parent stock* broiler yang membutuhkan perhatian khusus dalam meningkatkan keseragaman berat badan pada ayam karena *fase grower* merupakan periode perkembangan hormonal dan perkembangan organ reproduksi.

Kemajuan peternakan unggas di Indonesia yang semakin meningkat merupakan peluang bagi perusahaan pembibitan. PT. Widodo Makmur Unggas sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor peternakan budidaya ayam pembibitan *grand parent stock* dan *parent stock*, penetasan, budidaya ayam broiler dan rumah pemotongan ayam. Peternakan terdapat di beberapa daerah yaitu Sukabumi, Yogyakarta, Wonogiri, Ngawi, dan Tangerang. Perusahaan pembibitan berkaitan erat dengan produksi dan kualitas DOC (*Day old chick*) yang dihasilkan. Manajemen pembibitan yang benar dapat menentukan kualitas DOC. Peternakan pembibitan memaksimalkan inovasi terbaru untuk kualitas telur *fertile* dengan tujuan nantinya menghasilkan ayam yang memiliki produksi yang tinggi. Produksi yang baik dan *fertile* serta daya tetas yang tinggi dihasilkan dari pemeliharaan yang baik dan benar.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

Program ini dilaksanakan di luar kampus yaitu di perusahaan maupun di instansi terkait sesuai dengan bidang yang ditempuh.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu peluang mahasiswa untuk mampu beriteraksi dan dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. Hasil kegiatan PKL diharapkan mahasiswa mengetahui secara langsung dan mengerjakan pekerjaan di lapangan sesuai dengan yang didapatkan di perusahaan atau industri di bidang peternakan. Praktek kerja lapangan yang dilaksanakan PT. Widodo Makmur Unggas berlokasi Di Desa Tonngor, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, yang bergerak dibidang pembibitan *parent stock*, dapat dijadikan sarana untuk menggali ilmu sebanyak mungkin yang dapat dijadikan bekal pada saat bekerja setelah lulus nanti.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat magang dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) broiler.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai lay out dan peralatan kandang secara spesifik

1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) broiler berskala industri serta dapat menumbuhkan karakter kerja tim dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu yang berlokasi di Dusun Tonggor, Desa Sukolilo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Yogyakarta.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di laksanakan selama dua bulan yaitu di mulai pada tanggal 1 Oktober sampai 30 November 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari supervisor dan manager perusahaan. Obervasi setiap kegiatan dan melakukan wawancara. Hasil data wawancara dilanjutkan untuk bahan diskusi terfokus. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktek Lapang Secara Langsung

Kegiatan praktek langsung dalam kegiatan magang ini yaitu mengikuti serangkaian kegiatan atau pekerjaan dan ikut serta secara langsung yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeliharaan ayam pembibitan (*parent stock*) pada perusahaan PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu.

1.4.2 Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan langsung diseluruh rangkaian kegiatan

yang dilaksanakan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu, lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai pemeliharaan ayam pembibitan (parent stock) broiler.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara membuat kuisisioner atau mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab dari PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu mengenai manajemen pemeliharaan ayam pembibitan (parent stock) broiler seperti strain ayam yang digunakan, jenis kandang yang digunakan, populasi ayam yang dipelihara, manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan segala sesuatu yang berkaitan mengenai pemeliharaan ayam pembibitan (parent stock)

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan kamera setelah pencatatan yang bertujuan untuk mengabadikan kegiatan yang telah dilakukan pada pemeliharaan ayam broiler (parent stock) dan sebagai arsip untuk laporan di PT. Widodo Makmur Unggas Unit Semanu.

1.4.5 Diskusi Kelompok

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok dengan data yang ada untuk menemukan jawaban atau makna yang terjadi di lapangan dan di sepakati secara mufakat sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.